

ABSTRAK

Isu *childfree* saat ini sedang menjadi perbincangan banyak orang di Indonesia terutama sejak Gita Savitri Devi membahas isu tersebut di media sosial miliknya, salah satunya Youtube. YouTube merupakan salah satu platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dalam bentuk audio visual dan video yang dibuat oleh para konten kreator. Pada salah satu tayangan konten youtube-nya sendiri, Gita bersama suaminya Paul membahas keputusan mereka untuk hidup tanpa memiliki anak atau *childfree*. Tayangan tersebut menuai banyak respon pro maupun kontra dari penonton yang seringkali dikaitkan pada budaya serta agama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan memahami Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Youtube Gita Savitri Devi Tentang Isu *Childfree*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih teori perbedaan individu Melvin D. Deffleur dan teori konstruksi realitas sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann sebagai teori perspektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Yogyakarta yang menjadi *followers* Gita dengan latar belakang kampus yang berbeda seperti agama islam, nasrani, dan bela negara serta observasi terhadap komentar-komentar media sosial yang membahas isu *childfree*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang isu *childfree* ini yaitu semua informan menolak adanya konsep tersebut dalam kehidupan mereka. Alasannya yaitu karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi informan terhadap *childfree*, seperti agama, budaya, kebiasaan, dan kepentingan yang dianut masing-masing informan. Beberapa lembaga tersebut berperan besar dalam pembentukan penilaian individu terhadap suatu hal.

Kata Kunci: *childfree, persepsi, mahasiswa, youtube, gita savitri devi*